

**PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI  
BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DALAM  
MENGUBAH PERILAKU MASYARAKAT DALAM RANGKA  
PENURUNAN DIARE DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

**(di Desa Purwodadi, Kecamatan Tembarak dan Desa Tepusen  
Kecamatan Kaloran)**



**TESIS**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S2 pada  
Program Studi Ilmu Lingkungan**

**Hani Eko Praptiwi  
21080110400009**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2011**

**TESIS**

**PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI  
BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DALAM  
MENGUBAH PERILAKU MASYARAKAT DALAM RANGKA  
PENURUNAN DIARE DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

**(di Desa Purwodadi, Kecamatan Tembarak dan Desa Tepusen  
Kecamatan Kaloran)**

Disusun oleh

Hani Eko Praptiwi  
21080110400009

Mengetahui,  
Komisi pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Prof. Dr. dr. Anies, MKK, PKK

Dr. Henna Rya Sunoko, MES

Ketua Program Studi  
Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

## LEMBAR PENGESAHAN

### PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DALAM MENGUBAH PERILAKU MASYARAKAT DALAM RANGKA PENURUNAN DIARE DI KABUPATEN TEMANGGUNG

(di Desa Purwodadi Kecamatan Tembarak dan Desa Tepusen  
Kecamatan Kaloran)

Disusun oleh

Hani Eko Praptiwi  
21080110400009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 20 September 2011  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda tangan

Prof. Dr. dr. Anies, MKK, PKK

.....

Anggota

1. Dr. Henna Rya Sunoko, MES
2. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
3. Wiharyanto Oktiawan, ST, MT

.....

.....

.....

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan sesungguhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang,      September 2011

Hani Eko Praptiwi

## PERSEMBAHAN

“Ya Allah, berilah aku rezeki cinta-Mu

dan cinta orang yang bermanfaat buat ku cintai di sisi-Mu.

Ya Allah segala yang Engkau rezekikan untukku di antara yang aku cintai,  
jadikanlah itu sebagai kekuatanku untuk mendapatkan yang Engkau cintai.,

Ya Allah, apa yang Engkau singkirkan diantara sesuatu yang aku cintai,

jadikan itu kebebasan dalam segala hal yang Engkau cintai. “

(HR. Al- Tirmidzi)

*“ Sebuah karya kecil kupersembahkan untuk :*

*Suamiku tercinta, **Akbar Hari Susanto, ST,***

*seseorang yang selalu mendukung di setiap gerak dan langkahku.*

*Kedua buah hatiku, **Rumaisha Azka Putri Akbar dan Ghaida Tsurayya Akbar***

*semoga kalian selalu menjadi penyejuk mata Ayah Bunda, sholehah, cantik,*

*cerdas, mulia di dunia dan akherat, berbakti pada orang tua,*

*berguna bagi agama dan sesama “*

## RIWAYAT HIDUP



HANI EKO PRAPTIWI. Lahir di Magelang tanggal 4 Maret 1980, merupakan putri pertama dari empat bersaudara pasangan bapak H. Mas'udi dan Ibu Muslimah. Pendidikan dasar sampai menengah seluruhnya ditamatkan di Magelang. Dimulai tahun 1986 ketika terdaftar sebagai siswi pada SD Muhammadiyah Payaman Magelang yang kemudian dilanjutkan ke SMPN 3 Magelang. Jenjang SMU dilanjutkan pada tahun 1996 di SMU Negeri 2 Magelang. Jenjang pendidikan tinggi diawali pada tahun 1999 ketika melanjutkan pendidikan S-1 pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang yang diselesaikan pada tahun 2004.

Saat ini penulis berdomisili di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah dan bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dimulai pada tahun 2005 dan ditempatkan di Sub Bid. Perencanaan.

Pada tahun 2010, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S-2 pada Program Magister Ilmu Lingkungan di Universitas Diponegoro Semarang dengan bidang konsentrasi Perencanaan Lingkungan melalui Program Beasiswa dari Pusat Pembinaan dan Pendidikan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren) Bappenas RI.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkah dan hidayah-Nya sehingga tesis berjudul **"Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat Dalam Rangka Penurunan Diare Di Kabupaten Temanggung (di Desa Purwodadi, Kecamatan Tembarak dan Desa Tepusen Kecamatan Kaloran)"** dapat terselesaikan.

Dalam menempuh studi hingga penulisan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan moril dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. dr. Anies, MKK, PKK dan Dr. Henna Rya Sunoko, MES selaku pembimbing, atas bekal pengetahuan, saran, kritik dan dukungan moril dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA dan Wiharyanto Oktiawan, ST, MT, selaku Penguji atas saran, masukan dan kritik yang membangun dalam memperbaiki tesis ini.
3. Pusbindiklatren Bappenas RI yang telah memberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2
4. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA dan, Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA, selaku Ketua dan Sekretaris Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro
5. Seluruh Dosen beserta Staf Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.
6. Bapak Drs. H. Hasyim Afandi, selaku Bupati Temanggung yang telah memberikan kesempatan tugas belajar untuk mengikuti pendidikan S2 pada Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.

7. Bapak Dr. Suparjo, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan S2
8. Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Desa Purwodadi Kecamatan Tembarak dan Desa Tepusen Kecamatan Kaloran.
9. Suami tercinta Akbar H.S, ST serta anak-anakku Azka dan Rayya yang senantiasa memberikan kebahagiaan, perhatian, doa dan semangat.
10. Keluarga besarku : Abah H. Mas'udi (alm), Ibu Muslimah, Ibu Hj. Sularsih, serta adek-adek, Fatma, Iwan dan Aulia yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan doa,
11. Teman-teman istimewa angkatan 27 MIL Undip yang telah berbagi pemikiran dan semangat untuk menyelesaikan kuliah dan tesis ini.

Demikian kiranya dengan tesis yang telah disusun ini tentu mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan adanya masukan dari berbagai pihak untuk perbaikannya.

Harapan penulis adalah tesis ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah, masyarakat dan stakeholder lainnya mengenai peran Program Pamsimas di masyarakat.

Semarang, September 2011

**Penulis**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN .....**

**1**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Orisinalitas Penelitian .....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....**

**10**

2.1 Program Pamsimas .....	10
2.1.1 Komponen Pamsimas .....	10
2.1.2 Pemeliharaan dan Kebelanjutan .....	12
2.2 Lingkungan Fisik .....	13
2.2.1 Jamban .....	13
2.2.2 Air Tanah .....	16
2.2.3 Air Bersih .....	17
2.2.4 Limbah Cair Rumah Tangga .....	19
2.2.5 Pencemaran Tanah dan Air .....	20
2.3 Perilaku Kesehatan .....	22
2.3.1 Pengertian Perilaku .....	22

2.3.2	Perubahan Perilaku .....	23
2.4	Penyakit akibat Lingkungan.....	26
2.4.1	Penyakit yang Berkaitan dengan Air .....	26
2.4.2	Penyakit yang Berkaitan dengan Tinja .....	26
2.5	Diare .....	28
2.5.1	Penyebab Diare .....	28
2.5.2	Akibat Diare .....	30
2.5.3	Pencegahan Diare .....	30
2.6	Manajemen Berbasis Lingkungan .....	32
2.7	Dampak Peningkatan Sanitasi .....	32
2.8	Kerangka Teori.....	33
2.9	Kerangka Konsep .....	33
2.10	Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN ..... 36**

3.1	Tipe Penelitian .....	36
3.2	Ruang Lingkup Penelitian .....	36
3.2.1	Ruang Lingkup Wilayah .....	37
3.2.2	Ruang Lingkup Materi .....	37
3.3	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
3.4	Populasi dan Sampel .....	37
3.4.1	Populasi Penelitian .....	37
3.4.2	Sampel Penelitian .....	38
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	39
3.6.1	Variabel Penelitian .....	39
3.6.2	Definisi Operasional .....	40
3.7	Instrumen Penelitian .....	42
3.7.1	Kuesioner .....	42
3.7.2	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	42
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.8.1	Metode Pengumpulan Data Primer .....	43
3.8.2	Metode Pengumpulan Data Sekunder .....	44
3.9	Langkah Penelitian .....	44
3.10	Analisis dan Pengolahan Data .....	44
3.11	Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	46
3.11.1	Instrumen Sarana Air Bersih .....	46
3.11.2	Instrumen sarana sanitasi .....	47
3.11.3	instrumen Pengetahuan .....	47
3.11.4	Instrumen Praktek/Perilaku .....	48
3.12	Perbaikan Instrumen .....	49

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1	Gambaran umum Wilayah Penelitian .....	51
4.1.1.	Desa Purwodadi Kecamatan Tembarak .....	51
4.1.2.	Desa Tepusen Kecamatan Kaloran .....	54
4.2.	Analisis Univariat .....	57
4.2.1.	Karakteristik Responden .....	57
4.2.2.	Sarana Air Bersih .....	60
4.2.3.	Sarana Sanitasi .....	61
4.2.4.	Pengetahuan .....	62
4.2.5.	Perilaku .....	63
4.2.6.	Diare .....	65
4.3.	Analisis Bivariat .....	66
4.3.1	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Perilaku .....	67
4.3.2	Hubungan antara Sarana Air Bersih dengan Perilaku ...	68
4.3.3	Hubungan antara Sarana Sanitasi dengan Perilaku .....	69
4.3.4	Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku .....	70
4.3.5	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Kejadian Diare .....	71
4.3.6	Hubungan antara Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare .....	73
4.3.7	Hubungan antara Sarana Sanitasi dengan Kejadian Diare .....	74
4.3.8	Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Diare	75
4.3.9	Hubungan antara Perilaku dengan Kejadian Diare ....	76
4.4.	Analisis Multivariat .....	78
4.5.	Manfaat Pamsimas dari Sisi Lingkungan .....	82
4.6.	Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
5.1.	Kesimpulan .....	85
5.2.	Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1.	Daftar Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya .....	7
2.	Daftar Persyaratan Kualitas Air Minum .....	18
3.	Hasil Analisis Instrumen Sarana Air Bersih Responden .....	46
4.	Hasil Analisis Instrumen Sarana Sanitasi Responden .....	47
5.	Hasil Analisis Instrumen Pengetahuan Responden .....	48
6.	Hasil Analisis Instrumen Perilaku Responden .....	49
7.	Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Purwodadi .....	52
8.	Cakupan Kepemilikan Jamban Desa Tepusen Kecamatan Kaloran .....	55
9.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	57
10.	Rincian Tingkat Pendidikan Responden .....	58
11.	Karakteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan .....	59
12.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Penghasilan .....	60
13.	Distribusi Sarana Air Bersih Responden .....	60
14.	Distribusi Sarana Sanitasi Responden .....	61
15.	Distribusi Pengetahuan Responden .....	62
16.	Distribusi Perilaku Responden .....	63
17.	Distribusi Buang Air Besar Responden Sebelum Ada Pamsimas .....	64
18.	Distribusi Buang Air Besar Responden Setelah Ada Pamsimas .....	65
19.	Distribusi Kejadian Diare Sebelum ada Program Pamsimas .....	66
20.	Distribusi Kejadian Diare Setelah ada Program Pamsimas .....	66
21.	Uji Hubungan Antara Pendidikan dengan Perilaku .....	67
22.	Uji Hubungan Antara Penghasilan dengan Perilaku .....	68
23.	Uji Hubungan Antara Sarana Air Bersih dengan Perilaku .....	69
24.	Uji Hubungan Antara Sarana Sanitasi dengan Perilaku .....	70
25.	Uji Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku .....	71
26.	Uji Hubungan Antara Pendidikan dengan Diare .....	72
27.	Uji Hubungan Antara Penghasilan dengan Diare .....	72
28.	Uji Hubungan Antara Sarana Air Bersih dengan Diare .....	73
29.	Uji Hubungan Antara Sarana Sanitasi dengan Diare .....	74
30.	Uji Hubungan Antara Pengetahuan dengan Diare .....	75
31.	Uji Hubungan Antara Perilaku dengan Diare .....	76
32.	Rangkuman Hasil Analisis Bivariat .....	77
33.	Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Kejadian Diare .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jamban Cemplung (kakus) .....	14
2. Jamban Plengsengan .....	15
3. Jamban Leher Angsa .....	15
4. Jalur Pemindahan Kuman Penyakit dari Tinja ke Pejamu.....	27
5. Kerangka Teori .....	34
6. Kerangka Konsep .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Kuesioner Penelitian
3. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Responden
4. Panduan wawancara
5. Hasil Wawancara dengan narasumber
6. Data Hasil Uji Coba Instrumen
7. Hasil analisis data Korelasi Pearson Product Moment
8. Hasil analisa Regresi Logistik
9. SK Penunjukkan Desa lokasi Pamsimas 2008
10. Hasil Pemeriksaan sampel air Pamsimas 2008
11. Dokumentasi Penelitian
12. Surat – Surat ijin Penelitian

## ABSTRAK

Pemerintah Indonesia mempunyai komitmen kuat untuk mencapai Millenium Development Goals (MDGs), yaitu menurunkan separuh proporsi penduduk yang tidak mempunyai akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar pada tahun 2015. Terkait dengan upaya pencapaian target di atas pemerintah berusaha memadukan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan kebijakan dan program nasional. Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan, berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap genetik individu, perilaku, serta gaya hidup. Sampai saat ini masih banyak penduduk di negara kita terkena penyakit yang diakibatkan karena rendahnya tingkat sanitasi dan kurangnya akses air bersih. Pada tahun 2008 di Kabupaten Temanggung akses air bersih masyarakat baru mencapai 72,74%. Sedangkan KK yang memiliki jamban adalah 68,52%. Dari angka tersebut yang memiliki jamban sehat (WC) hanya 54,96%. Itulah sebabnya diare sebagai salah satu penyakit yang ditularkan melalui air masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Temanggung dengan angka kesakitan 25,42 per 1000 penduduk (18.214 kasus dan 6 kematian). Program Pamsimas (Penyediaan air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan suatu upaya pemerintah dalam memenuhi salah satu target MDG's (Millenium Development Goals) yaitu menurunkan separuh proporsi penduduk yang tidak mempunyai akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Program Pamsimas dalam mengubah perilaku masyarakat dalam rangka menurunkan kasus diare di Kabupaten Temanggung. Data penelitian berasal dari 164 kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat di dua Desa yaitu Desa Purwodadi Kecamatan Tembarak dan Desa Tepusen Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang merupakan Desa Pamsimas tahun 2008. Metode pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan korelasi Pearson Product moment dan regresi logistik.

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penyediaan sarana air bersih, sarana sanitasi dan pengetahuan penduduk dengan perilaku dan kejadian Diare pada masyarakat dan tidak ada hubungan antara pendidikan dan penghasilan sebagai karakteristik penduduk terhadap perilaku dan kejadian diare. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare adalah variabel perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Pamsimas dengan ke lima komponennya berhasil membentuk perilaku masyarakat dan menurunkan kejadian diare yaitu dengan mendukung proses pemberdayaan masyarakat untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola prasarana air minum, sanitasi, peningkatan kesehatan lingkungan serta peningkatan kualitas lingkungan dengan menurunnya jumlah masyarakat yang buang air besar disembarang tempat (*open defecation free*) sehingga pencemaran lingkungan akibat tinja dapat berkurang.

**Kata Kunci : Diare, Lingkungan, Pamsimas, Perilaku,**

## ABSTRACT

Indonesian Government has a strong commitment to achieve the Millennium Development Goals (MDGs), which reduce by half the proportion of people who have no access to clean water and basic sanitation by 2015. Associated with achieving the target over the government's attempts to integrate the principles of sustainable development into national policies and programs. Environment is a factor that greatly affects the health, impact directly or indirectly to an individual's genetic, behavioral, and lifestyle. Until now many people in our country affected by diseases caused due to low levels of sanitation and lack access to clean water. In 2008 in Temanggung Regency, community access to clean water only reaches 72.74%. While households have a latrine was 68.52%. Of those who have a healthy toilet (WC) was only 54.96%. That is why diarrhea as one of the waterborne disease remains a public health problem in Temanggung Regency with morbidity 25.42 per 1000 population (18 214 cases and 6 deaths). PAMSIMAS Program (Water Supply and Sanitation-based community) is a government efforts to meet the MDG target of one's (Millennium Development Goals), ie reduce by half the proportion of people who have no access to clean water and basic sanitation.

The purpose of this study was to determine the role of PAMSIMAS in changing people's behavior in order to reduce cases of diarrhea in t Temanggung Regency. Research data from 164 questionnaires disseminated to the communities of two villages, namely Purwodadi Village, Tembarak districts and Tepusen Village, Kaloran Districts, Temanggung Regency is the PAMSIMAS villages of 2008. The method used is a quantitative approach to data analysis methods using the Pearson Product Moment correlation and logistik regression.

The results of bivariate analysis showed a significant relationship between the provision of clean water, sanitation facilities and knowledge of people with behavior and incidence of diarrhea in the community and there is no relationship between education and income as a resident characteristics of the behavioral and the incidence of diarrhea. While the most influential variable on the incidence of diarrhea is behavior variable. So it can be concluded that the PAMSIMAS program with the five components succeeded in forming people's behavior and reduce the incidence of diarrhea, including by supporting the process of empowering communities to plan, implement, and manage infrastructure, drinking water, sanitation, improving environmental health and improving the quality of the environment by decreasing the number of people who defecate in any place (open devecation free) so that environmental pollution due to feces can be reduced.

**Keywords: Diarrhea, Environment, PAMSIMAS, Behavior,**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk memastikan keberlanjutan lingkungan hidup, Pemerintah Indonesia mempunyai komitmen sangat kuat dalam mencapai Millenium Development Goals (MDGs), yang dihasilkan pada *Johanesburg Summit* pada tahun 2002. Salah satu kesepakatan dalam MGDs (target 9) adalah menurunkan separuh proporsi penduduk yang tidak mempunyai akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar pada tahun 2015. Terkait dengan upaya pencapaian target di atas pemerintah berusaha memadukan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan kebijakan dan program nasional. pada saat ini setidaknya terdapat beberapa tantangan menyangkut lingkungan hidup di Indonesia di antaranya yang berkaitan dengan penyelamatan air dari tindakan eksploitatif yang melewati batas-batas kewajaran dan pencemaran air, baik air tanah maupun air sungai, danau dan rawa bahkan air laut, Berbagai kegiatan terkait dengan pencemaran air ini misalnya pencemaran akibat kegiatan manusia di antaranya adalah kegiatan rumah tangga dan juga aktivitas manusia yang melakukan buang air besar di tempat terbuka.

Dalam hal sanitasi, masyarakat masih memanfaatkan “toilet terbuka” yang biasanya terletak di kebun, pinggir sungai, dan parit sawah. Dengan melakukan buang air besar di tempat terbuka hal ini akan menimbulkan pencemaran pada permukaan tanah dan air. Perilaku semacam itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor ekonomi karena untuk membuat septik tank diperlukan biaya, tidak tersedianya septik tank umum dan layanan yang baik untuk penyedotannya. Buang air besar di area terbuka (sungai atau kebun) telah menjadi kepraktisan dan dilakukan banyak orang di sekitarnya.

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan pada umumnya, karena berpengaruh langsung maupun tidak

langsung terhadap genetik individu, perilaku, serta gaya hidup. Sebagaimana dikemukakan Blum (1974) dalam *planning for health, development and application of sosial change theory*, bahwa faktor lingkungan berperan sangat besar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sebaliknya, kondisi kesehatan masyarakat yang buruk termasuk timbulnya berbagai penyakit menular, andil faktor lingkungan sangat besar (Anies, 2006). Lingkungan yang dimaksud meliputi lingkungan fisik, biologi, kimia, sosial, ekonomi dan budaya. Sampai saat ini masih banyak penduduk di negara kita terkena penyakit yang diakibatkan karena rendahnya tingkat sanitasi. Banyaknya penyakit-penyakit lingkungan yang menyerang masyarakat karena kurang bersihnya lingkungan di sekitar ataupun kebiasaan buruk yang mencemari lingkungan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan penyakit yang dibawa oleh kotoran yang ada di lingkungan bebas tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui perantara. Masalah diare merupakan salah satu problem penyakit yang berbasis lingkungan dan masih merupakan masalah kesehatan terbesar di Indonesia, baik dikarenakan masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Kabupaten Temanggung pada tahun 2008 akses air bersih masyarakat baru mencapai 72,74%. Sedangkan KK yang memiliki jamban adalah 68,52%. Dari angka tersebut yang memiliki jamban sehat (WC) hanya 54,96%. Itulah sebabnya diare sebagai salah satu penyakit yang ditularkan melalui air masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Temanggung dengan angka kesakitan 25,42 per 1000 penduduk (18.214 kasus dan 6 kematian). Selain itu diare masih menjadi penyebab KLB (Kejadian Luar Biasa) pada tahun 2008 dengan jumlah penderita 103 orang di lima Desa.

Berdasarkan UU No.32/2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No.33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, maka pemerintah daerah bertanggungjawab penuh untuk memberikan pelayanan dasar kepada masyarakat di daerahnya masing-masing, termasuk pelayanan air minum dan sanitasi. Namun demikian, bagi daerah-daerah dengan wilayah pedesaan relatif luas, berpenduduk miskin relatif tinggi dan mempunyai kapasitas

fiskal rendah, pada umumnya kemampuan mereka sangat terbatas. Daerah seperti ini memerlukan dukungan finansial untuk membiayai investasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanannya kepada masyarakat, baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik yang terdiri dari manajemen, teknis dan pengembangan sumber daya manusia (Pedoman Pengelolaan Program Pamsimas, 2011).

Pelayanan air minum dan sanitasi dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan berbasis lembaga melalui dinas, badan, perusahaan daerah, swasta serta Pendekatan berbasis masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam penyelenggaraan pelayanan, melalui proses pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat. Untuk pendekatan pertama, pemerintah pusat mempunyai kebijakan mengenai pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum melalui Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2005 dalam pasal 23 yang menyebutkan bahwa pengembangan sarana penyediaan air minum harus diselenggarakan secara terpadu dengan pengembangan prasarana dan sarana penyehatan lingkungan (untuk menjamin keberlanjutan penyediaan air minum dan mencegah pencemaran akibat sampah dan air limbah). Penjabaran PP ini adalah berupa kebijakan dan strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air minum yang dilegalkan melalui Permen PU No. 20/PRT/M/2007) yang menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah dalam Penyusunan Kebijakan dan Strategi daerah Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Untuk pendekatan kedua, Pemerintah Pusat mempunyai Kebijakan Nasional Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat yang dikeluarkan atas persetujuan bersama antara Bappenas, Departemen PU, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan dan Departemen Keuangan pada tanggal 26 Juni 2009.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap air bersih, pemerintah kabupaten Temanggung terus berupaya menggalakkan sejumlah program salah satunya adalah penyediaan air Minum dan Sanitasi Berbasis lingkungan (Pamsimas). Pamsimas merupakan salah satu program pemerintah pusat dan daerah dengan didukung oleh Bank Dunia, untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, meningkatkan kondisi lingkungan yang sehat, serta

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan. Sasaran dari Pamsimas adalah meningkatkan jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap sarana air minum, sarana sanitasi dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kabupaten Temanggung adalah salah satu daerah yang mendapat alokasi dana PAMSIMAS. Pada tahun 2008 mendapat alokasi sembilan Desa sasaran di sembilan kecamatan yaitu Desa Kemloko, Gowak, Tepusen, Sidoharjo, Wonocoyo, Duren, Kandangan, Gemawang dan Purwodadi. selain pembangunan sarana air minum, kegiatan ini juga diterapkan lewat pengadaan fasilitas sanitasi disekolah berupa jamban dan fasilitas tempat cuci tangan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah yaitu bagaimana peran Pamsimas dalam perubahan perilaku masyarakat sehingga berpengaruh pada kejadian diare di Kabupaten Temanggung. Rumusan masalah tersebut dijabarkan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan Pamsimas dalam mengubah perilaku masyarakat?
- b. Bagaimana pelaksanaan Pamsimas dalam menurunkan kasus diare?
- c. Apakah manfaat yang diperoleh wilayah yang memperoleh Pamsimas ditinjau dari sisi lingkungan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui peran Program Pamsimas dalam mengubah perilaku masyarakat
2. Mengetahui peran Program Pamsimas dalam menurunkan kasus diare di Kabupaten Temanggung
3. Mengetahui hubungan karakteristik masyarakat (pendidikan dan penghasilan), sarana air bersih, sarana sanitasi, pengetahuan dengan perilaku masyarakat.

4. Mengetahui hubungan karakteristik masyarakat (pendidikan dan penghasilan), sarana air bersih, sarana sanitasi, pengetahuan dan perilaku dengan kejadian diare
5. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kejadian diare pada masyarakat
6. Menganalisis manfaat bagi wilayah yang mendapatkan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat oleh Pemerintah ditinjau dari sisi lingkungan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan untuk kepraktisan bagi semua pihak terutama kepada penulis, masyarakat dan pemerintah.

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Program Pamsimas merupakan salah satu pengaplikasian dari Ilmu lingkungan khususnya Pengembangan pada Ilmu Sanitasi Lingkungan.

b. Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Program Pamsimas dan sebagai salah satu sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang telah didapatkan selama mengikuti pendidikan pada program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

c. Masyarakat

Dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan peran sertanya dalam meningkatkan kualitas lingkungan serta dalam pengelolaan sarana air bersih dan sanitasi hasil Program Pamsimas.

d. Pemerintah

Khususnya pemerintah daerah kabupaten Temanggung, Pemerintah provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Pusat dapat dijadikan bahan evaluasi guna menyusun strategi pada Program Pamsimas tahun berikutnya

## **1.5 Orisinalitas Penelitian**

Berdasarkan hasil informasi dan penelaahan dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dalam perubahan perilaku masyarakat dan diare belum pernah dilakukan di Kabupaten Temanggung. Dengan demikian penelitian ini merupakan yang pertama kali.

Berikut ini beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan ;



**Tabel 1.**  
**Daftar Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya**

No	Tahun	Nama	Judul Penelitian	Hasil
1	2010	Danang Adhithia Arianto	Pengaruh Karakteristik Masyarakat dan Pendekatan Pembangunan Terhadap Efektivitas Kegiatan Penyediaan Prasarana Air Minum di Kabupaten Pekalongan (di Desa Depok, Kecamatan Siwalan dan Randumuktiwaren, Kecamatan Bojong)	Dari variabel karakteristik masyarakat hanya karakteristik mengenai kebutuhan masyarakat serta pencetus ide menjadi faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kegiatan. Variabel pendekatan pembangunan yang memiliki pengaruh di kedua lokasi studi adalah pengambilan keputusan, pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan, kontribusi masyarakat, dan pelibatan masyarakat dalam pengawasan. Masyarakat melihat arti partisipasi hanya sebagai pelibatan dalam setiap tahap mulai tahap namun belum secara sadar tumbuh dari internal mereka sendiri, lebih cenderung bergantung pada fasilitator dan melakukan prosedur yang telah disyaratkan.
2	2010	Tety Juliani Siregar	Kepedulian Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan Permukiman Kumuh di Kelurahan Matahalasan kota Tanjungbalai.	Kepedulian masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan di Kelurahan Matahalasan ditandai dari perilaku masyarakat yang selalu bertanggungjawab dan memperhatikan kepentingan orang lain. Bentuk Kepedulian masyarakat terlihat dari peran dan tindakannya terlibat dalam 8 proses perbaikan sanitasi lingkungan dimulai dari proses inisiasi awal sampai pada pengawasan dalam penggunaan MCK ++. Kepedulian masyarakat dimotivasi oleh peran pelopor yang memberikan pemahaman bagi masyarakat lainnya, sehingga muncul kesadaran, tanggung jawab, dan kemandirian masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sanitasi lingkungan.

3	2006	Indra Gunawan	Pengetahuan Masyarakat tentang Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengetahuan masyarakat tentang program sanimas sangat beragam yang dilihat dari keragaman (heterogenitas) jawaban responden terhadap variabel studi yang telah dituangkan dalam pertanyaan kuesioner. Konsep pembangunan berbasis masyarakat yang menitikberatkan posisi masyarakat sebagai mitra juga belum terwujud. Sedangkan konsep sanimas sendiri yang menitikberatkan kemandirian masyarakat dalam penyediaan sanimas juga belum terwujud.
4	2003	Sutedjo.	Analisis Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Jamban Keluarga pada Dua Desa di Kabupaten Rembang	Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, nilai, dan karakteristik responden dengan praktek penggunaan jamban keluarga kecuali pemilikan jamban keluarga. Kebiasaan buang air besar yang tidak memiliki jamban keluarga adalah di jamban milik tetangga, tegalan, di kebun dan di sungai. alasan tidak memiliki dan menggunakan jamban keluarga adalah tidak mempunyai biaya untuk membangun jamban, enak di sungai, tidak biasa di jamban dan praktis ditegalan, belum tahu manfaat jamban, yang mempunyai pengaruh terhadap praktek penggunaan jamban keluarga. analisis multifariat dengan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pemilikan jamban keluarga merupakan variabel utama.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian – penelitian sebelumnya adalah :

1. Penelitian sejenis belum pernah menekankan pada peran program Pamsimas dalam merubah perilaku masyarakat sehingga berpengaruh terhadap kejadian diare (dengan variabel karakteristik masyarakat, pengetahuan, sarana air bersih, sarana sanitasi, perilaku dan diare)
2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan Regresi Logistik
3. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Temanggung dimana sejak tahun 2008 sampai 2011 mendapatkan alokasi program Pamsimas. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dinas – dinas terkait dalam hal perencanaan program Pamsimas tahun – tahun berikutnya.